

Implementasi pembelajaran lagu nasional pada pembelajaran SBDP di sekolah dasar

Agnin Witantina ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ agnintina12@gmail.com

Abstract: This study aims to improve teacher activities and student activities during learning, increase the use of audio-visual media to improve the ability to sing national compulsory songs and describe the obstacles encountered during the learning process. This type of research is a Case Study Qualitative Research. This study aims to improve teacher and student performance so that in the end it can improve students' ability to sing national compulsory songs. The data collection method used by researchers is observation used to observe the activities of teachers and students during the learning process and the tests conducted in the form of written tests aim to check students' musical knowledge about national compulsory songs and performance tests aimed at improving the ability to sing national compulsory songs

Keywords: Audio visual, Singing Ability, National Mandatory Songs

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, meningkatkan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif Studi Kasus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional. Metode pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tes yang dilakukan berupa tes tulis bertujuan untuk mengecek pengetahuan musik siswa tentang lagu wajib nasional dan tes unjuk kerja bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional.

Kata Kunci: Audio visual, Kemampuan Menyanyi, Lagu Wajib Nasional



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atas unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik, instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa). Berkaitan dengan lagu, dalam dunia pendidikan sering nyanyikan lagu nasional. Lagu Nasional merupakan lagu wajib yang harus dikuasai oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan lagu nasional merupakan lagu peninggalan sejarah para pahlawan dan kebanggaan bagi rakyat Indonesia. Oleh karena itu sangat pentingnya lagu nasional bagi setiap individu khususnya bagi siswa dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme dan mewujudkan nilai-nilai nasionalisme

Pada pembelajaran di Indonesia pelajaran bernyanyi sudah diajarkan sejak peserta didik duduk dikelas satu sekolah dasar dengan lagu –lagu wajib. Hal tersebut dengan tujuan agar siswa mampu menguasai dan menghafal lagu-lagu nasional sejak dini, sehingga pada saat dewasa siswa tidak melupakan lagu-lagu wajib tersebut. Mengingat pentingnya penguasaan lagu nasional tersebut maka pembelajaran SBDP di Indonesia memuat konten tentang lagu nasional.

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan siswa untuk mendapat akses tak terbatas pada informasi termasuk pada seni suara. Hal tersebut membuat anak memilih mengakses dan mendengarkan lagu-lagu modern sehingga membuat anak-anak SD melupakan lagu-lagu nasional. Lagu modern lebih tidak mendidik kepribadian anak-anak, seperti lirik yang memang seharusnya tidak didengarkan anak-anak dan cara menyanyi yang kurang baik untuk anak-anak SD. Lagu modern dan lagu jaman sekarang bahkan jauh dari kata-kata sopan. Lagu sekarang pun lebih banyak berisi percintaan orang dewasa, kisah sedih dan lain-lain. Hal tersebut membuat siswa khususnya anak-anak akan meniru dan memberikan dampak negatif pada perilaku anak.

Penelitian yang mendukung lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Avianty (2014) yang berjudul Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Pada Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran ini dapat diketahui bahwa para siswa masih sedikit mengenal lagu wajib nasional baik dari jumlah lagu wajib yang mereka ketahui maupun teknik menyanyikan lagu-lagu wajib-wajib nasional, dan para peserta didik sebagai penerus generasi yang akan menjadi tulang punggung bangsa dan negara belum menghayati isi dan tujuan dari lagu-lagu wajib nasional kepada generasi penerus yaitu para siswa.

Teknologi yang semakin canggih sehingga siswa lebih mudah mengakses tontonan dan lagu-lagu yang memang tidak seharusnya dikonsumsi untuk usianya misalnya lagu-lagu pop, korea dan bahkan lagu-lagu yang cenderung modern dan liriknya untuk orang dewasa. Selain itu kurang adanya pemahaman dari orang tua dan kebosanan siswa terhadap lagu-lagu nasional yang dianggap lagu yang sudah jaman dulu. Untuk itulah perlunya peranan berbagai pihak untuk memberikan pemahaman terhadap lagu-lagu nasional kepada siswa.

Hakikat Lagu

1. Pengertian Lagu

Lagu juga diartikan sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atas unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik, instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa) Astuti (2013: 33). Pada awalnya, kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan tetapi sejalan dengan perkembangan zaman, penyampaian lagu berkembang menjadi

beberapa jenis. Ada lagu yang menggabungkan unsur musik dan bahasa, ada yang tidak memerlukan alat musik, ada pula yang tidak disertai unsur bahasa.

2. Pengertian Lagu Nasional

Lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

3. Lagu Wajib Nasional

Lagu wajib nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional dilatarbelakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan.

4. Lagu Perjuangan

Lagu perjuangan Indonesia dikenal dengan istilah musik fungsional yaitu musik diciptakan untuk tujuan nasional. Lagu perjuangan adalah kemampuan daya upaya yang muncul lewat media kesenian dan berperan aktif di dalam peristiwa sejarah kemerdekaan Indonesia.

5. Manfaat Penggunaan Lagu

Lagu juga mempresentasikan bahasa yang sudah dikenali siswa dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Kedua, lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain menyenangkan, lagu juga mampu memotivasi siswa. Ketiga, lagu merupakan *cognitive resources*. Lagu membantu meningkatkan daya ingat, konsentrasi juga koordinasi. Siswa menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai makna. Keempat, lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource*.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti sebuah pemetaan lagu nasional pada kelas tinggi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini dipilih karena suatu fakta yang terlihat merupakan studi kasus membutuhkan suatu pengkajian deskriptif yaitu menemukan konstruksi pembelajaran lagu nasional pada SBDP di kelas 5 baik ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Terdapat dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas pengumpulan data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. (Sugiyono, 2011:137).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis yang menggunakan interaktif. Teknik ini memiliki empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data dengan cara hasil dari penyederhanaan yang dilakukan dengan cara seleksi, setelah itu

penyajian data dengan cara penyajian bentuk tabel, dan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan semua data-data.

HASIL PENELITIAN

Secara garis besar temuan penelitian tersebut jika dikaji dari segi teoritis adalah sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran lagu nasional pada SBDP di kelas 5 MIN 1 Kota Madiun ditinjau dari pelaksanaan.

Adapun temuan ditinjau dari pelaksanaan guru melaksanakan proses pembelajaran runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya atau sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP. Muatan materi pembelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu nasional.

Sesuai dengan pendapat Astuti (2013:34) menyatakan bahwa, lagu sebagai sebuah produk budaya, antara lain berbicara tentang kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat lagu tertentu diciptakan, dinyanyikan dan diterima oleh masyarakat. Kondisi zaman membedakan apa dan bagaimana sebuah lagu diciptakan dan dinyanyikan. Memahami sebuah lagu kadang memerlukan pengetahuan tentang kebudayaan masyarakat pendukungnya.

Implementasi pembelajaran lagu nasional pada SBDP di kelas 5 MIN 1 Kota Madiun ditinjau dari evaluasi

Adanya temuan peneliti di tinjau dari evaluasi yang dilakukan oleh guru ada tiga yaitu observasi, penilaian antar teman dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan dengan tes tulis dan penugasan. Evaluasi dengan observasi penilaian observasi yang dilaksanakan setiap hari saat pembelajaran berlangsung. Sebelum melaksanakan pengamatan penilaian sikap guru menyampaikan terlebih dahulu kompetensi sikap apa saja yang perlu peserta didik capai. Hasil pengamatan yang dilakukan Ibu dituangkan dalam bentuk catatan.

Temuan penelitian diatas sesuai dengan pendapat (Kosasih, 2014:135) observasi merupakan teknik pengamatan sikap-sikap peserta didik, yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Guru mengamati perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Proses pembelajaran SBDP tentang pembelajaran lagu nasional sudah mengikuti pola-pola hubungan yang ada pada sistem pembelajaran yang membentuk suatu proses kerja. Dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP, menanamkan nilai karakter kepada siswa sesuai dengan lagu nasional yang diajarkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada sesuai dengan materi yang diajarkan dan menggunakan alat musik tradisional semakin menguatkan karakter kebudayaan pada diri siswa. Proses evaluasi matapelajaran SBDP materi lagu nasional menggunakan penilaian observasi, penilaian antar teman dan penilaian pengetahuan yang dilaksanakan secara lisan dan penugasan dengan membuat karya instrument musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Astuti, dkk. 2013. *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Lagu-Lagu Perjuangan*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP).
- Avianty, Sri. 2014. *Pembelajaran Lagu Wajib Nasional Pada Peserta Didik*. Jurnal Penelitian Pendidikan Seni Musik.
- Chabiba, Arbaiyah MN. dan Suprayitno. (2018) *Integrasi Muatan Karakter Melalui Pembelajaran SBDP di SDN Jajartunggal III/452 Surabaya*. JPGSD. Volume 6 Nomor 2 2018. Universitas Negeri Surabaya
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- K. Yin, Robert. 2013. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mansurdin dan Ofanida. (2017). *Pembelajaran Bernyanyi Lagu Wajib Nasional Dengan Model Pembelajaran Langsung Di Sekolah Dasar di Kota Padang*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah dasar. Volume 1 Nomor 2. 2017. Universitas Negeri Padang
- Mintargo dkk. (2014). *Fungsi Lagu Perjuangan Sebagai Pendidikan Karakter Bangsa*. Jurnal Kawistara. Volume 4 Nomor 3 Desember 2014.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Nurhayati, Lusi. 2009. *Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD, Mengapa dan Bagaimana?*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 volume 5.
- Sari, Dwi P. (2016). *Peranan Lagu nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarti, Rahmawati, Selly. (2014) *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi